

BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Singkat Kementerian Agama Provinsi Riau

Semenjak terbentuknya Kantor Jawatan Agama (saat ini Kementerian Agama) Juni 1946, dalam perjalanannya hingga saat ini selalu menyesuaikan diri dengan perkembangan struktur organisasi yang berpusat di Tanjung Pinang Provinsi Riau. Selanjutnya, dengan pindahnya Ibu Kota Provinsi Riau dari Tanjung Pinang ke Pekanbaru, maka seluruh aparat Kantor Jawatan Agama pindah pula ke Pekanbaru pada bulan Januari 1960 dengan kegiatan bersumber pada PMA Nomor : 2 Tahun 1958 dan PMA Nomor : 3 Tahun 1958. (saat ini PMA RI Nomor 13 Tahun 2012).⁴⁵

Kantor Wilayah Departemen Agama (Kementerian Agama) Provinsi Riau, pada dasarnya memiliki wilayah sampai Provinsi Kepulauan Riau yang memiliki 17 Kabupaten/ Kota, yaitu 11 unit terdapat di Provinsi Riau dan 6 unit terdapat di Provinsi Kepulauan Riau. Karena perkembangan dan tuntutan serta kebutuhan masyarakat, pada tahun 2005, Provinsi Riau dimekarkan menjadi dua provinsi, yaitu Provinsi Riau dan Provinsi Kepulauan Riau.

Dengan dimekarkannya provinsi ini, maka pada tahun 2006, dibentuk dan ditetapkan pula Kantor Wilayah menjadi dua, yaitu Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Riau sebagai Provinsi induk, dengan Kepala Kantor Wilayahnya Drs. H. Abd. Gafar Usman, M.Sc., berkedudukan di Kota Pekanbaru dan Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Kepulauan Riau sebagai pemekaran, berkedudukan di Kota Tanjung Pinang, dengan Kepala Kantor Wilayahnya Drs. H. Rozali Jaya.⁴⁶

Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau yang saat ini dipimpin oleh Pgs Kakanwil **Drs. H. Mahyudin MA** adalah salah satu Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi yang berada di bawah Kementerian Agama RI (Pusat) yang tugas pokoknya melakukan pembinaan dan pelayanan di bidang

⁴⁵Data Dokument Webiste Online Kementerian Agama Provinsi Riau Tahun 2017

⁴⁶*Ibid*

agama dan keagamaan, sekaligus berfungsi melakukan dan menjabarkan kebijakan Menteri Agama RI.

Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau merupakan instansi vertikal yang tidak diotonomikan dan bertanggungjawab langsung kepada Menteri Agama. Oleh karena itu setiap kebijakan yang dilakukannya harus senantiasa beredar pada garis dan rel yang telah ditetapkan oleh Menteri Agama dan sekaligus mempunyai kewajiban untuk memberikan laporan kepada Menteri Agama.

Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau dari segi struktur termasuk dalam kategori Tipologi I-A dengan susunan personalia terdiri dari sebagai berikut:⁴⁷

1. Kepala Kantor Wilayah
2. Kepala Bagian Tata Usaha
3. Kepala Bidang Pendidikan Madrasah
4. Kepala Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam
5. Kepala Bidang Peny. Haji dan Umrah
6. Kepala Bidang Urusan Islam dan Pembinaan Syariah
7. Kepala Bidang Penerangan Agama Islam
8. Zakat dan Wakaf
9. Pembimbing Kristen
10. Pembimbing Katolik
11. Pembimbing Hindu
12. Pembimbing Buddha dan dilengkapi dengan Kasubbag- kasubag dan Kasi-kasi yang melaksanakan tugas-tugas harian sesuai dengan bagian dan bidangnya masing-masing.

⁴⁷Hasil Observasi Penulis di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau Pada Tanggal 10 Juli 2017

Tabel 4.1
Daftar Nama Kakanwil Dari Masa Kemasa

NO	NAMA	PERIODE
1	Bakri Sulaiman	1946-1959
2	Nurdin Abdul Jalil	1959-1973
3	H. Zakaria Mustafa	1973-1978
4	H. Ismail Makky	1978-1984
5	H. Ismail Manany	1984-1991
6	H. Mukhtar Samad	1991-1997
7	HM. Rasyid Hamidi	1997-2001
8	H. Abdul Gafar Usman, M. Sc	2001-2009
9	H. Asyari Nur, SH, MM (2009- Juni 2012)	2009-2012
10	H. Tarmizi Tohor MA	2012-2016
11	H. Mahyudin, MA (Pgs)	2016-Sekarang

Sumber : Data Kementerian Agama Provinsi Riau 2017

B. Program Pokok Kementerian Agama Provinsi Riau

Tugas pemerintah dalam hal ini Kementerian Agama adalah memfasilitasi kepentingan masyarakat beragama tersebut sesuai dengan tupoksi badan pemerintah lainnya. Karena pembangunan masyarakat beragama, adalah pembangunan masyarakat itu sendiri, maka hampir semua departemen mempunyai keterlibatan dalam pembangunan masyarakat beragama tersebut, sesuai dengan tupoksinya apalagi Departemen dalam negeri melalaui program dinas istansinya, baik Diknas, Pertanian, Perkebunan, Perindustrian Perdagangan, Kesehatan dan lain sebagainya. Namun demikian dalam beberapa tahap pembangunan nasional.⁴⁸

Adapun keterkaitan instansi dalam membangun bidang keagamaan adalah sebagai berikut:⁴⁹

- a. Departemen dalam negeri yang mengayomi seluruh sektor pebangunan sektor keagamaan, terutama pada jajaran kesra. (HBI, LTQ/MTQ, haji,kegamaan, bantuan keagamaan, bantuan lembaga dakwah)
- b. Dinas Pendidikan: Masalah pendidikn secara menyeluruh, (sarana/ prasarana, guru, UAN, kepengawasan)

⁴⁸Data Dokumet Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau Tahun 2017

⁴⁹*Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Pertanian: Pembinaan Pengembangan pertanian, bagi pondok pesantren. Pengembangan usaha peternakan bagi pondok pesantren.
- d. Kesehatan: Perbaikan usaha kesehatan UKS pada lembaga pendidikan, poskestren pada pondok pesantren, pelayanan haji.
- e. Perindustrian/ perdagangan: Pembinaan produk halal pada bidang ura dan Majelis Ulama.
- f. Dikspora: Kegiatan Pospenas Pondok Pesantren, Kepramukaan pada pondok pesantren.
- g. Badan Pertanahan: Pensertifikatan tanah wakaf, dan lain-lain yang menyangkut kebijakan pusat.

C. Visi dan Misi Kementerian Agama Provinsi Riau

Untuk mencapai tujuan, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau telah menetapkan Visi dan Misi melalui Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau Nomor 113 Tahun 2005 tentang Penetapan Visi dan Misi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau yang kemudian diperbaharui pada tahun 2009.⁵⁰

1. Visi

Terwujudnya masyarakat Provinsi Riau yang Taat Beragama, Handal, Rukun, Cerdas dan Mandiri.

2. Misi

- a) Mewujudkan Masyarakat yang Taat Menjalankan Ajaran Agamanya.
- b) Meningkatkan Tatanan Masyarakat yang Rukun dan Toleran.
- c) Meningkatkan Mutu dan Memperluas Akses Pendidikan Madrasah, Pendidikan, Agama, dan Pendidikan Keagamaan yang Handal dan Koperatif.
- d) Meningkatkan Mutu Pelayanan kepada Masyarakat.
- e) Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Transparan dan Akuntabel.

Visi dan Misi tersebut dilengkapi dengan Thema Kerja, Motto Kerja dan Sifat Kerja yaitu:

⁵⁰Data Dokumet Website Online Kementerian Agama Provinsi Riau Tahun 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tema Kerja : Ciptakan Image yang sempurna

Motto Kerja : Ramah, Amanah dan Tegas

Sifat Kerja : Sungguh-Sungguh, Teliti dan Kreatif

Tujuan yang hendak dicapai oleh Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau berdasarkan visi dan misi yang telah ditetapkan adalah terwujudnya masyarakat Provinsi Riau yang taat menjalankan ajaran agama, memiliki sikap toleransi antar dan inter umat beragama, cerdas dan mandiri, berbudaya dan maju serta sejahtera yang tercermin dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

D. Pejabat Pemimpin dan Jumlah Pegawai Kementerian Agama Provinsi Riau

Tabel 4.2
Pejabat yang memangku jabatan sebagai Pimpinan Kantor
Kementerian Agama Provinsi Riau sekarang

NO	NAMA	JABATAN
1	Drs. H. Ahmad Supardi, MA	Kakanwil Kemenag Provinsi Riau
2	Drs. H. Mahyuddin, MA	Kabag Tata Usaha
3	Drs. H. Muliardi, M.Pd	Kasubbag Perencanaan dan Keuangan
4	Drs. H. Afrialsah Lubis, M.Pd	Kasubbag Ortala dan Kepegawaian
5	H. Anasri, S.PAK, M.Pd	Kasubbag Hukum dan KUB
6	Dedi Sahrul S.Kom, M.Si	Kasubbag Informasi dan Humas
7	H. Darwison, MA	Kasubbag Umum
8	Drs. H. Asmuni, MA	Kabid Pendidikan Madrasah
9	Drs. H. Fairus, MA	Kabid Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam
10	H. Erizon Efendi	Kabid Penyelenggara Haji dan Umroh
11	Drs. H. Irhas	Kabid Urais dan Pembinaan Syari'ah
12	H. Muhammad Saman, S.Sos, M.Si	Kabid Penais Zakat dan Wakaf
13	Sahat Lambok Sihombing S.PAK, M.Pd	Pembimas Kristen
14	Yuliana, A.Ma.Pd	Pembimas Katolik
15	Nengah Sujati, S.Ag	Pembimas Hindu
16	Tarjok, S.Pd, MM	Pembimas Budha

Sumber: Data Kementerian Agama Provinsi Riau Tahun 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Struktur Organisasi Kementerian Agama Provinsi Riau

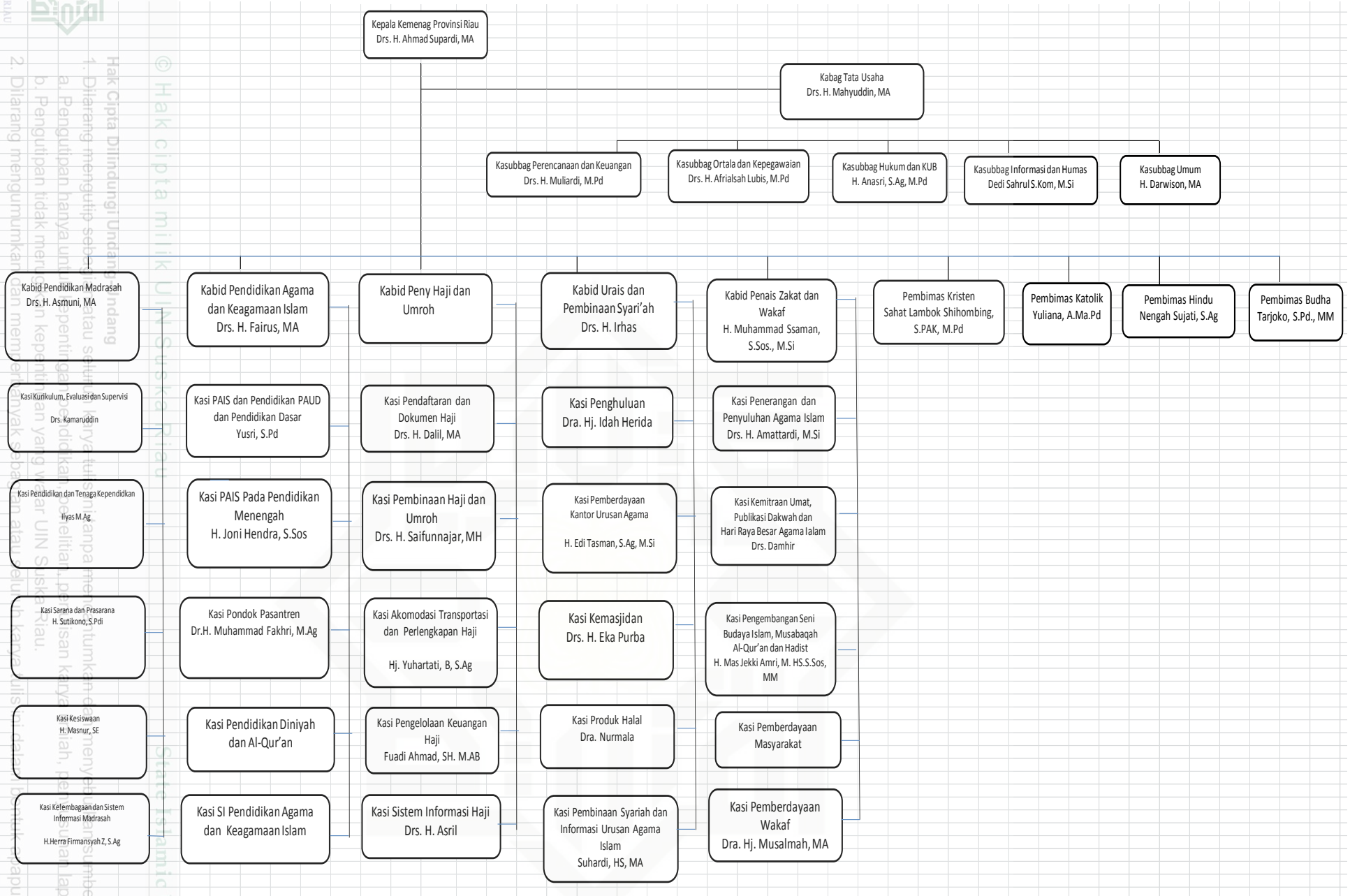
Susunan Organisasi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau Berdasarkan Peraturan Menteri Agama No. 13 Tahun 2012, terdiri dari :⁵¹



⁵¹Data Dokumet Pegawai Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau Tahun 2017



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau



2. Dilarang mengemukakan...
 Hak cipta milik UIN Suska Riau
 1. Diarangi mengutip...
 a. Pengutipan hanya untuk...
 b. Pengutipan tidak meru...

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Sejarah Singkat Tentang Majalah Dinamis

Majalah Dinamis diluncurkan pada 11 Januari 2006 dengan mengacu pada Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama (SK Kanwil Depag) Provinsi Riau No. 212 tentang susunan pengurus Majalah Dinamis. Perkembangannya secara umum, menunjukkan peningkatan yang nyatabuktinya, satu tahun pasca peluncuran, majalah Dinamis mendapat penghargaan sebagai Majalah Buletin Non Komersil dan dimuat dalam Wajah Pers 2007 yang diterbitkan oleh Serikat Penerbit Surat Kabar (SPSK) Provinsi Riau.⁵²

Kehadiran Majalah Dinamis kala itu berawal dari pentingnya kedudukan media dalam perkembangan masyarakat, khususnya di era transparansi dan perkembangan teknologi informasi yang telah melahirkan industri media massa beragam. Hal ini menuntut instansi/organisasi turut mengkomodir dan mengantisipasi keinginan masyarakat publik untuk memperoleh informasi. Karena menjamurnya media informasi dimasyarakat bukan jaminan akan memberi pencerahan pada masyarakat, tapi justru bisa membingungkan masyarakat.

Apalagi pasca menjelang dan setelah jatuhnya rezim Soeharto, kebebasan media seakan kebablasan, sehingga informasi yang diterima masyarakat melalui beragam media yang terus bertumbuhan tersebut semakin jauh dari nilai kredibilitas sebuah pemberitaan. Padahal, media massa atau pers yang sudah mulai dipergunakan sejak 1920-an merupakan salah satu sarana untuk mengembangkan "kebudayaan", bukan hanya budaya dalam pengertian seni dan symbol, tetapi juga dalam arti luas meliputi pengembangan tata-cara, mode, gaya hidup, norma-norma, kebijakan dan lain sebagainya.⁵³

Majalah Dinamis harus menjaga eksistensinya dalam hal pelayanan informasi untuk masyarakat atau pembacanya. Majalah Dinamis perlu melakukan berbagai perubahan untuk menyesuaikan dengan kondisi saat ini. Adapun beberapa criteria majalah Dinamis bagi pembaca, diantaranya yaitu:

1. Harus mampu menjadi sumber data yang akurat, Informasi Majalah berkala merupakan data yang mempunyai kedudukan penting bagi masyarakat,

⁵²Hasil Observasi dan Wawancara Penulis di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau Pada Tanggal 14 Agustus 2017

⁵³*Ibid*

dengan kelengkapan dan pendalaman informasi yang disajikan akan membantu pembaca untuk mendapatkan sumber data yang akurat sebagai sumber informasi, baik pribadi maupun untuk bahan penelitian.

2. Menjadi sarana komunikasi mutakhir bagi pembacanya, Majalah berkala akan menjadi sarana komunikasi mutakhir bagi pembacanya. Untuk itu perlu penanganan serius dan inovasi-inovasi yang dilakukan secara terus menerus sehingga kandungan informasi yang terdapat di dalam majalah Dinamis dapat dimanfaatkan secara baik, tidak menjenuhkan pembaca dan tidak terbuang percuma.

Adapun isi atau rubik dari majalah Dinamis ini yaitu sebagai berikut:

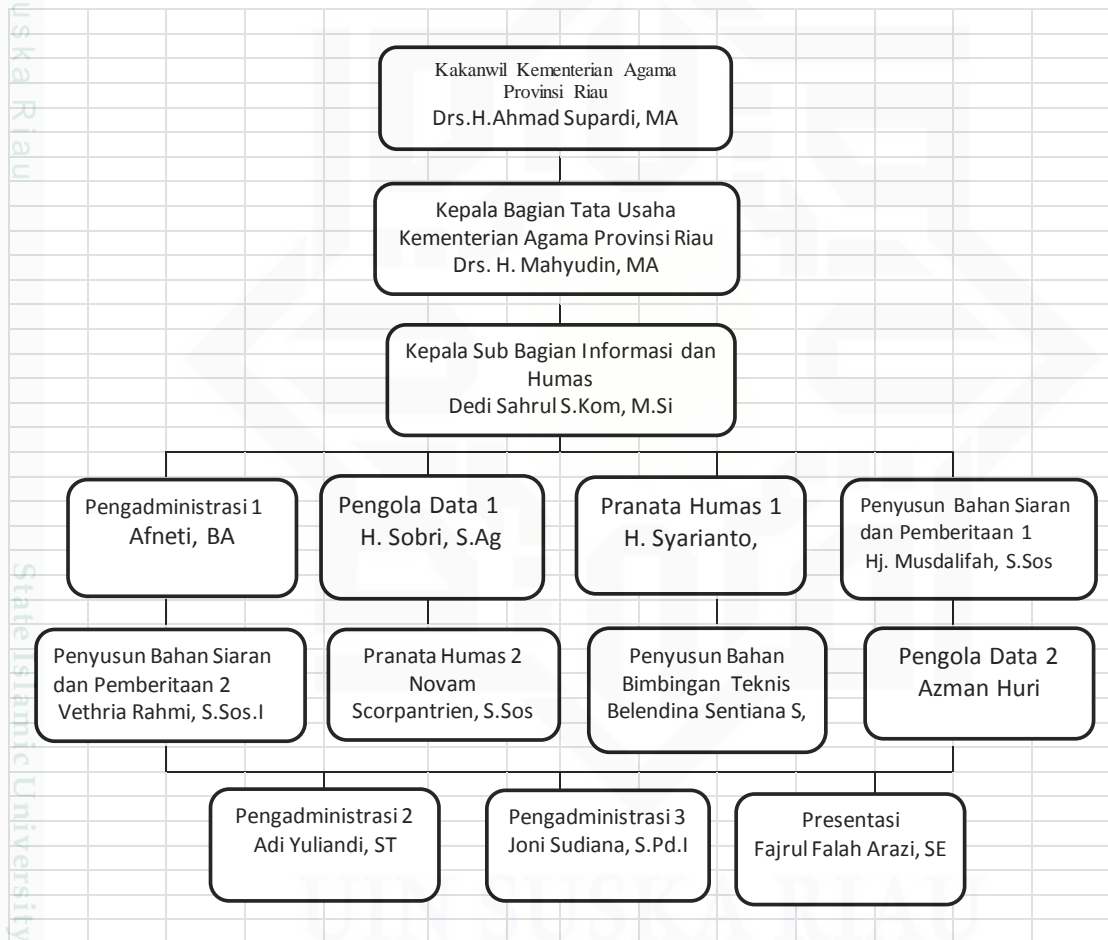
- 1) Tim Dinamis
- 2) Editorial yang mengulas tentang suatu permasalahan atau moment secara netral
- 3) Resensi buku Kementerian Agama
- 4) Salam redaksi : tulisan sederhana sebagai sapaan redaksi pada pembaca dihalaman awal majalah yang berisi uraian singkat mengenai tema dan judul dalam berbagai rubik yang tengah dikupas
- 5) Daftar isi atau indeks
- 6) Surat pembaca: rubik khusus yang menjadi media penyambung ukhuwah dan sarana komunikasi antara redaksi dan pembaca dari berbagai media seperti email, korespondensi dengan redaksi, sms dan lain-lain
- 7) Liputan utama tentang HAB yaitu peristiwa fenomenal yang terjadi pada bulan tersebut
- 8) Kilas Kanwil: berisi tentang berita-berita singkat Kasubbag, Kasi dan Bidang pada Kanwil Kemenag Provinsi Riau
- 9) Pembimas: mengulas berita tentang agama seputar non muslim
- 10) Artikel 6 halaman
- 11) Sosok tentang kakan Kemenag Meranti
- 12) Liputan Madrasah
- 13) Kisah Inspiratif
- 14) Liputan tentang program semua bidang bagian Kasubbag
- 15) Lintas Kemenag

16) Potret Kemenag atau galeri foto

G. Struktur Organisasi Kasubbag Informasi dan Humas

Dalam struktur organisasi ini akan dijelaskan orang-orang yang terlibat dalam pengelolaan majalah Dinamsi, yaitu sebagai berikut:⁵⁴

Gambar 4.2
Struktur Orgnisasi Kasubbag Informasi dan Humas



⁵⁴Data Dokument Sub Bagian Kasubbag Informasi dan Humas Tahun 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H. Penjelasan Struktur Organisasi Kasubbag Informasi dan Humas

Dalam struktur organisasi ini akan dijelaskan orang-orang yang terlibat dalam pengelolaan majalah Dinamsi, yaitu sebagai berikut.⁵⁵

1. Kakanwil Kementerian Agama : Drs.H.Ahmad Supardi, MA
Provinsi Riau
2. Kepala Bagian Tata Usaha : Drs. H. Mahyudin, MA
Kementerian Agama Provinsi Riau
3. Kepala Sub Bagian Informasi dan Humas : Dedi Sahrul S.Kom, M.Si

Sub Bagian Informasi dan Humas terdiri dari:

- a. Pengadministrasi 1 : Afneti, BA
- b. Pengola Data 1 : H. Sobri, S.Ag
- c. Pranata Humas 1 : H. Syarianto, S.Pd.I
- d. Penyusun Bahan Siaran dan Pemberitaan 1 : Hj. Musdalifah, S.Sos
- e. Penyusun Bahan Siaran dan Pemberitaan 2 : Vethria Rahmi, S.Sos.I
- f. Pranata Humas 2 : Novam Scorpantrien, S.Sos
- g. Penyusun Bahan Bimbingan Teknis : Belendina Sentiana S, S.Th
- h. Pengola Data 2 : Azman Huri
- i. Pengadministrasi 2 : Adi Yuliandi, ST
- j. Pengadministrasi 3 : Joni Sudiana, S.Pd.I
- k. Presentasi : Fajrul Falah Arazi, SE

⁵⁵Data Dokument Sub Bagian Kasubbag Informasi dan Humas Tahun 2017